



ELASTISITAS

<http://elastisitas.unram.ac.id>

Jurnal Ekonomi Pembangunan

Vol. 7, No. 2, September 2025

PENGARUH DANA DESA TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PARIS KECAMATAN MOOTILANGO KABUPATEN GORONTALO

Noviyanti Dawali¹, Syarwani Canon², Fitri Hadi Yulia Akib³

^{1,2,3}Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Info Artikel

ABSTRAK

Kata Kunci:

Dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat, Kesejahteraan Masyarakat

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Dana Desa terhadap pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Paris, Kecamatan Mootilango, Kabupaten Gorontalo. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 280 responden dengan menggunakan purposive sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisis Structural Equation Model (SEM) dengan bantuan software AMOS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana desa mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan diukur melalui keterlibatan masyarakat dan pengembangan kapasitas. Namun demikian, Dana desa tidak mempunyai pengaruh langsung yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Ketidaksignifikan ini disebabkan oleh minimnya keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan serta fokus yang lebih pada pembangunan fisik dari pada aspek yang dapat meningkatkan pendapatan, seperti pelatihan keterampilan dan penguatan ekonomi rumah tangga. Pemberdayaan masyarakat terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan. Pemberdayaan masyarakat terbukti sebagai kunci dalam meningkatkan kesejahteraan, dengan menekankan pentingnya partisipasi aktif dan penguatan kapasitas. Dana desa memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat melalui variabel mediasi pemberdayaan masyarakat. Fenomena ini menunjukkan bahwa dana desa tidak akan memberikan manfaat kesejahteraan secara otomatis apabila hanya digunakan untuk pembangunan fisik atau kegiatan administratif semata.

ABSTRACT

Keywords:

Village Funds, Community Empowerment, Community Welfare

The purpose of this study was to determine the effect of Village Funds on community empowerment and improving community welfare in Paris Village, Mootilango District, Gorontalo Regency. The sample size for this study was 280 respondents, using purposive sampling. The data collection method used was a questionnaire. This study employed Structural Equation Model (SEM) analysis with the aid of AMOS 26 software. The results indicate that Village Funds have a positive and significant impact on community empowerment. Empowerment is measured through community involvement and capacity building. However, Village Funds do not have a significant direct impact on community welfare. This insignificance is due to minimal community involvement in decision-making and a greater focus on physical development rather than aspects that can increase income, such as skills training and household economic empowerment. Community empowerment has been shown to have a significant impact on welfare. Community empowerment has been shown to be key to improving welfare, emphasizing the importance of active participation and capacity building. Village Funds have a significant impact on community welfare through the mediating variable of community empowerment. This phenomenon shows that village funds will not automatically provide welfare benefits if they are only used for physical development or administrative activities alone.

1. PENDAHULUAN

Perencanaan pembangunan wilayah adalah aspek yang sangat krusial untuk menetapkan arah masa depan suatu lokasi dengan memperhatikan kemampuan dan sumber daya yang ada sejalan dengan UUD 1945, Pemerintah pusat memberdayakan daerah setempat untuk mengawasi dan mengelola segala sesuatunya dalam rangka mendorong pembangunan daerah menurut prinsip-prinsip yang tertuang dalam UUD, pemerintahan secara mandiri. Tujuannya adalah untuk memperbaiki efektivitas dan hasil dari pelaksanaan pemerintahan di setiap wilayah, terutama dalam aspek pengembangan dan pelayanan kepada masyarakat. Saat pelaksanaan, pemerintah daerah mengacu pada prinsip yang ditetapkan oleh pemerintah pusat dalam rangka menumbuhkan semangat kemandirian daerah yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.

Pendekatan pertumbuhan yang diadopsi di Indonesia menekankan peningkatan alokasi pembangunan dan hasilnya melalui kebijakan di sektor-sektor tertentu disertai keterlibatan masyarakat, khususnya di daerah pedesaan. Pembangunan di area pedesaan dianggap sebagai bagian dari proses pembangunan, bersama dengan upaya berbasis masyarakat, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan meningkatkan kualitas hidup. Patut dicatat bahwa hampir seluruh warga negara Indonesia berdomisili di pedesaan. Dengan populasi serta sumber daya alam yang berpotensi akan memperoleh aset melalui Alokasi Dana Desa (ADD).

Tujuan pada Alokasi Dana Desa (ADD) yaitu agar menyediakan dana bagi sejumlah program pemerintah desa yang prioritaskan pemberdayaan masyarakat dan penguatan lembaga desa, penyaluran tunjangan bagi pegawai desa, serta dukungan dalam pembangunan infrastruktur di wilayah desa. Dalam menjalankan perannya, Pemerintah desa mempunyai berbagai sumber pendanaan yang dipakai dalam mendukung berbagai program yang sedang berjalan. Salah satu faktor kunci dalam mendorong kemajuan di setiap desa adalah memastikan kepastian finansial untuk kegiatan-kegiatan tersebut. Salah satu metode untuk meraih tujuan ini yaitu melalui penerimaan alokasi dana desa.

Pemberdayaan merujuk pada proses meningkatkan, mengotonomikan, memfasilitasi, serta menguatkan daya tawar menawar masyarakat yang berada di level bawah terhadap berbagai pengaruh dan kekuatan di berbagai bidang serta sektor kehidupan (Eko, 2004). Arah terbaik dan lebih cepat dalam memberdayakan masyarakat desa

untuk mencapai sasaran mereka dengan melibatkan masyarakat lokal serta instansi pemerintah yang memiliki kebijakan pembangunan yang lebih responsif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menempatkan kepentingan masyarakat desa sebagai prioritas dalam distribusi anggaran, sehingga mereka dapat memanfaatkan kesempatan yang tersedia di daerah masing-masing.

Pemberdayaan masyarakat dapat diukur berdasarkan dua indikator utama antara lain, partisipasi masyarakat, dan peningkatan kapasitas masyarakat. Partisipasi masyarakat menunjukkan sejauh mana masyarakat terlibat dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan, serta pelaksanaan program. Dengan keterlibatan ini masyarakat yang terlibat cenderung merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap hasil dari program yang dilaksanakan. Keterlibatan aktif dan peningkatan kapasitas berkontribusi langsung terhadap keberhasilan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Alokasi Dana Desa (ADD) berasal pada anggaran penghasilan serta belanja daerah (APBD) disiapkan di tingkat kabupaten untuk mendukung pelaksanaan tata kelola pemerintahan, pembangunan infrastruktur, pengembangan komunitas, dan pemberdayaan masyarakat (Zulkarnain & Nurdiati, 2020) (Permendagri No. 113 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 9). Pemberian dana desa Hal tersebut menjadi harapan menjadi katalis untuk masyarakat desa untuk menjadi mandiri dalam mendorong pembangunan di wilayahnya. Alokasi Dana Desa (ADD) yaitu dana yang diperoleh daerah dari anggaran penghasilan serta belanja daerah sesudah dikurangi dana alokasi khusus (Zulkarnain & Nurdiati, 2020).

Dana desa yaitu pengeluaran yang disalurkan oleh pemerintah pusat kepada desa-desa dengan tujuan memperkuat pembangunan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam pemberian dana ini, diinginkan proses pembangunan bisa berlangsung lebih cepat, pelayanan publik dapat ditingkatkan, dan masyarakat desa dapat diberdayakan dalam berbagai aspek kehidupannya.

Sumber daya keuangan suatu desa akan berdampak signifikan terhadap kesejahteraan penduduknya jika dikelola secara efektif. dan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat. Melalui pengelolaan dana desa yang tepat, sumber daya ini bisa berfungsi sebagai sarana yang ampuh untuk merangsang kemajuan serta memperbaiki taraf hidup penduduk desa. Faktor tersebut melatarbelakangi penelitian ini untuk mengkaji dan menelaah lebih lanjut mengenai pengaruh dana desa

terhadap pemberdayaan masyarakat desa, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Paris, Kecamatan Mootilango, Kabupaten Gorontalo.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif, dimana nantinya penulis akan melakukan pengujian statistik terhadap keseluruhan hasil perolehan data. Analisis yang diterapkan dalam penelitian ini mengadopsi teknik analisis *Structural Equation Modeling* (SEM). *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan metodologi analisis *multivariate* yang menyatukan analisis faktor dan analisis jalur sehingga peneliti dapat menguji serta menyimpulkan secara bersamaan antara variabel laten eksogen dan variabel endogen dengan sejumlah indikator. Pemilihan metode ini didasarkan pada kebutuhan untuk mengetahui pengaruh dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Paris Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan jumlah sampel digunakan rumus *Slovin*. Jumlah sampel yang diperoleh sebesar 280 responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Mata Pencaharian dan Jumlah Penduduk Desa Paris

Pekerjaan	Jumlah (KK)
Perangkat Desa	14
Wiraswasta	23
PNS	17
Mengurus Rumah Tangga	104
Petani	78
POLRI	2
TNI	1
Bidan	3
Perawat	1
Karyawan Honorer	27
Pedagang	10
Jumlah	280

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 1, Desa Paris termasuk salah satu desa yang memiliki mata pencaharian yang terfokus pada pertanian dan perkebunan.

Masyarakat Desa Paris telahh mengandalkan pertanian sebagai mata pencaharian yang menjadikan kegiatan pertanian sebagai bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Desa ini juga memiliki komoditas unggulan seperti padi dan sayuran yang menjadi fokus produksi dan pemasaran.

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Desa Paris Kecamatan Mootilango

Pendidikan Terakhir	Jumlah (KK)
S1	50
D3	13
SMA	124
SMP	83
SD	10
Tidak Sekolah	0
Jumlah	280

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 2, Dana desa paris juga digunakan untuk program pendidikan non-formal, seperti pelatihan keterampilan dan pengetahuan masyarakat desa. Dana desa dapat digunakan untuk membangun atau merenovasi fasilitas pendidikan, seperti sekolah, ruang kelas, sehingga dapat meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak di desa.

Hasil Analisis

Confirmtory Factor Analysis (CFA)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Confirmatory Factor Analysis (CFA) untuk menguji validitas instrumen, sedangkan uji reliabilitas dilakukan melalui pengukuran reliabilitas konstruk. Penulis menguji instrumen penelitian dengan menggunakan sampel sebanyak 280 responden dan terdiri dari 30 butir pertanyaan.

Uji Validitas

Dalam penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) melalui aplikasi SEM Amos. Validitas diukur berdasarkan nilai loading factor, di mana suatu ndikator dikatakan valid apabila memiliki nilai loading factor $\geq 0,70$. Namun, dalam penelitian yang masih bersifat eksploratif atau belum mapan, nilai loading factor antara 0,50 hingga 0,60 masih dapat ditoleransi (Ghozali, 2017)

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)			Estimate
DD1	<---	DD	,847
DD2	<---	DD	,572
DD3	<---	DD	,959
PM2	<---	PM	1,006
PM1	<---	PM	,672
KM5	<---	KM	,699
KM4	<---	KM	,552
KM3	<---	KM	,997
KM2	<---	KM	,650
KM1	<---	KM	,999

Sumber: Amos, Diolah (2025)

Uji Reliabel

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas menggunakan *Construct Reliability*. Menurut (Ghozali, 2017), suatu indikator dianggap reliabel jika memiliki nilai antara 0,60 hingga 0,70. Adapun rumus untuk menghitung *Construct Reliability* adalah sebagai berikut:

$$\text{Construct Reliability} = \frac{(\sum \text{std. loading})^2}{(\sum \text{std. loading})^2 + \sum e_j}$$

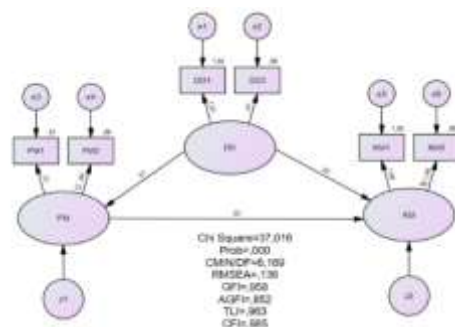
Tabel 2. Hasil Uji Reliabel

Variabel	Dana Desa			Pemberdayaan Masyarakat			Kesehatan Masyarakat			
	Indikator	Load	Load [^]	Error	Load	Load [^]	Error	Load	Load [^]	Error
DD1		0,847	0,717	0,397						
DD2		0,572	0,327	1,348						
DD3		0,959	0,92	0,032						
PM1					1,006	1,01	-0,012			
PM2					0,672	0,45	1,035			
KM1								0,999	0,998	0,001
KM2								0,65	0,423	0,67
KM3								0,997	0,994	0,006
KM4								0,552	0,305	0,972
KM5								0,699	0,489	0,911
Sum of std. Loading		2,378			1,678			3,897		
Sum of std. Loading [^]			1,964			1,464			3,208	
Sum of error				1,777			1,023			2,56
Variance Extract		2,78			2,02			3,56		
Construct Reability		0,76			0,73			0,86		

Sumber: Excel, Diolah (2025)

Pada tabel 2, ketiga konstruk dalam penelitian ini memenuhi syarat reliabilitas, yang berarti bahwa item-item pertanyaan yang digunakan mampu mengukur konstruk secara konsisten dan dapat dipercaya.

Uji Goodness of Fit (GoF)



Gambar 1. Model Fit

Tabel 3. Hasil Uji Goodness of Fit

Goodness-of-fit-indeks	Cut-off Value	Hasil Model	Evaluasi Model	
			Sumber	Kriteria
Chi-square	Diharapkan kecil	37,016	(Ghozali, 2017)	Fit
Significant Probability	$\geq 0,05$,000	(Ghozali, 2017)	Tidak Fit
CMIN/DF	$\geq 1,000$ sampai $\leq 3,000$	6,169	Wijanto (2008) dan Haryono (2015)	Tidak Fit
GFI	$\geq 0,90$,958	(Ghozali, 2017)	Fit
RMSEA	$\leq 0,08$,136	(Ghozali, 2017)	Tidak Fit
AGFI	$\geq 0,90$,852	(Ghozali, 2017)	Tidak Fit
TLI	$\geq 0,90$,963	(Ghozali, 2017)	Fit
CFI	$\geq 0,90$,985	(Ghozali, 2017)	Fit

Sumber: Amos, Diolah (2025)

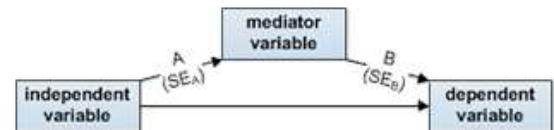
Pada tabel 3, Terlihat ada beberapa indikator yang memiliki loading faktor rendah dan eror tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap konstruk yang diukur. indikator dengan loading faktor rendah menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak menjelaskan konstruk dengan baik. Ini dapat mengindikasikan bahwa indikator tersebut tidak relevan dan perlu diperbaiki. Sedangkan tingginya eror pada indikator menunjukkan bahwa terdapat banyak variabilitas yang tidak dapat dijelaskan oleh model. Hal ini bisa disebabkan oleh masalah pengukuran. Sehingga indikator tersebut tidak seharusnya ada dalam model.

disimpulkan bahwa tidak semua hubungan antar variabel dalam model menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Pengaruh Tidak Langsung

Dalam penelitian ini, untuk melihat pengaruh tidak langsung Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat melalui Pemberdayaan Masyarakat digunakan *Sobel Test*

Berikut hasil uji sobel test:



A: ?
 B: ?
 SE_A: ?
 SE_B: ?

Sobel test statistic: 5.88071956

One-tailed probability: 0.0

Two-tailed probability: 0.0

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat CR maupun p value. Hipotesis dikatakan memiliki pengaruh ketika nilai CR yang dihasilkan $> 1,96$. Kemudian untuk nilai p value dikatakan memiliki pengaruh ketika nilai p yang dihasilkan $\leq 0,05$ (Ghozali, 2017).

Pengaruh Langsung

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)					
		Estimate	S.E.	C.R.	P
DD ->	PM	0,473	0,068	6,931	***
PM ->	PM	0,634	0,076	8,312	***
DD ->	KM	0,013	0,06	0,209	0,835

Sumber: Amos, Diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh langsung yang ditampilkan dalam Tabel 4, dapat

Sumber: Free Statistic Calculator, (2025)

Berdasarkan hasil uji *Sobel Test* pada hubungan tidak langsung antara Dana Desa (DD) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (KM) melalui Pemberdayaan Masyarakat (PM), diperoleh nilai *Sobel test statistic* sebesar 5,8807 dengan nilai probabilitas satu arah (*one-tailed*) dan dua arah (*two-tailed*) masing-masing sebesar 0,000.

Nilai statistik *Sobel* yang jauh di atas 1,96 dan nilai p-value yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung Dana

Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat melalui Pemberdayaan Masyarakat adalah signifikan.

Dengan kata lain, Pemberdayaan Masyarakat terbukti menjadi mediator yang signifikan dalam hubungan antara Dana Desa dan Kesejahteraan Masyarakat. Artinya, semakin optimal Dana Desa digunakan untuk kegiatan yang mendorong pemberdayaan masyarakat, maka akan semakin besar kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

PEMBAHASAN

Pengaruh Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat

Hasil ini menunjukkan bahwa Dana Desa (DD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemberdayaan Masyarakat (PM) di Desa Paris, Kecamatan Mootilango, Kabupaten Gorontalo. Artinya, semakin besar alokasi dan pemanfaatan Dana Desa secara tepat, maka tingkat pemberdayaan masyarakat akan semakin meningkat. Dana Desa berperan besar dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Namun, efektivitasnya sangat tergantung pada mekanisme pelibatan masyarakat, kualitas perencanaan program, serta keberlanjutan kegiatan pemberdayaan itu sendiri. Desa Paris memiliki potensi besar dalam aspek ini, tetapi perlu penguatan pada sisi edukasi dan sosialisasi agar seluruh masyarakat dapat berperan aktif secara merata.

Penelitian ini sejalan dengan temuan (Tahir, 2018) dalam penelitiannya di Desa Jaya Makmur, Kabupaten Wakatobi, yang menyatakan bahwa alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat. Dalam penelitiannya, Dana Desa terbukti mampu meningkatkan keterampilan, kesadaran, dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan lokal.

Begitu pula (Firmansyah et al., 2020) yang meneliti di Desa Cibitung, Kabupaten Sukabumi, menyimpulkan bahwa pengelolaan dan penyaluran Dana Desa yang tepat sasaran dapat mendorong kemandirian masyarakat. Mereka menekankan bahwa pemberdayaan masyarakat bukan hanya soal dana, tetapi juga terkait mekanisme pelibatan warga secara menyeluruh dalam perencanaan hingga pengawasan pembangunan desa.

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Dana Desa berperan besar dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Namun, efektivitasnya sangat tergantung pada mekanisme pelibatan masyarakat, kualitas perencanaan program, serta keberlanjutan kegiatan

pemberdayaan itu sendiri. Desa Paris memiliki potensi besar dalam aspek ini, tetapi perlu penguatan pada sisi edukasi dan sosialisasi agar seluruh masyarakat dapat berperan aktif secara merata.

Pengaruh Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, Dana Desa tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Paris, Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. Berdasarkan kondisi di Desa Paris,

Salah satu penyebab utama dari ketidaksignifikanan ini adalah minimnya keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pemanfaatan dana desa. Kegiatan pembangunan cenderung dilakukan secara top-down oleh aparat desa tanpa memperhatikan aspirasi dan kebutuhan nyata warga. Hal ini membuat banyak program tidak menyentuh aspek yang paling dibutuhkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh, seperti pelatihan keterampilan kerja atau penguatan ekonomi rumah tangga.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Siagian et al., 2021) di Kabupaten Toba, yang menemukan bahwa Dana Desa tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kesejahteraan masyarakat, tetapi memiliki dampak signifikan melalui jalur pemberdayaan masyarakat. Ini menunjukkan bahwa penggunaan dana desa perlu didesain agar mampu memberdayakan masyarakat secara ekonomi terlebih dahulu sebelum mampu meningkatkan kesejahteraan.

Penelitian serupa dilakukan oleh (Telaumbanua & Ziliwu, 2022) di Desa Lasara Sowa, yang menemukan bahwa pengelolaan Dana Desa mampu meningkatkan infrastruktur dan pelayanan dasar, namun dampaknya terhadap pendapatan dan kondisi ekonomi warga masih terbatas, disebabkan oleh keterbatasan anggaran dan kurangnya integrasi program pengembangan ekonomi.

Dapat dikatakan bahwa Dana Desa belum memberikan pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat karena belum optimal menyentuh sektor ekonomi produktif, seperti penguatan UMKM, pertanian, dan pelatihan keterampilan. Untuk itu, perlu ada perubahan pendekatan dalam pemanfaatan Dana Desa, dari sekadar pembangunan infrastruktur menjadi investasi sosial dan ekonomi masyarakat.

Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberdayaan Masyarakat (PM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (KM) di Desa Paris, Kecamatan Mootilango, Kabupaten Gorontalo. Kondisi di Desa Paris menunjukkan bahwa berbagai kegiatan pemberdayaan telah dilakukan melalui Dana Desa, seperti pelatihan keterampilan menjahit, budidaya kan, serta pengelolaan koperasi. Warga yang mengikuti program ini mengaku mendapatkan pengetahuan baru dan mengalami peningkatan pendapatan. Selain itu, warga juga lebih percaya diri untuk terlibat dalam kegiatan desa dan mengelola usaha mandiri, menunjukkan adanya peningkatan kemandirian ekonomi.

Namun demikian, efek dari pemberdayaan tidak dirasakan secara merata. Beberapa kelompok seperti perempuan dan warga lansia masih kurang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan. Hal ini dapat disebabkan oleh budaya patriarki yang masih kuat, serta minimnya akses informasi dan mobilitas bagi kelompok rentan. Oleh karena itu, agar kesejahteraan masyarakat meningkat secara menyeluruh, maka strategi pemberdayaan perlu lebih inklusif dan menasar kelompok-kelompok yang selama ini terpinggirkan.

Hasil ini didukung oleh penelitian (Fathony et al., 2019) yang menemukan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat secara signifikan di desa yang menjalankan program pemberdayaan secara aktif dan merata. Mereka menegaskan bahwa partisipasi masyarakat dalam setiap proses pembangunan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program dan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil ini menguatkan bahwa pemberdayaan adalah motor utama dalam mendorong kesejahteraan masyarakat, baik melalui penguatan kapasitas individu maupun kolektif. Masyarakat yang diberdayakan akan memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan, mengelola sumber daya, dan menciptakan solusi terhadap tantangan sosial ekonomi di sekitarnya.

Pengaruh Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat melalui Pemberdayaan Masyarakat

Hasil uji hipotesis tidak langsung yang dilakukan dengan Sobel Test menunjukkan bahwa Dana Desa memiliki pengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat melalui variabel mediasi Pemberdayaan Masyarakat. Di Desa Paris,

Kecamatan Mootilango, program-program pemberdayaan seperti pelatihan keterampilan menjahit, pelatihan UMKM serta pelatihan pertanian dan peternakan telah menjadi penghubung penting antara penggunaan dana desa dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Masyarakat yang terlibat dalam program ini menunjukkan peningkatan pendapatan, akses terhadap layanan dasar, serta kualitas hidup yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok yang tidak terlibat secara aktif.

Namun demikian, efektivitas pemberdayaan sebagai jalur penghubung antara Dana Desa dan kesejahteraan masyarakat masih memerlukan peningkatan strategi implementasi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Masih ada kelompok yang terpinggirkan seperti perempuan kepala keluarga, penyandang disabilitas, dan masyarakat miskin ekstrem yang belum sepenuhnya disentuh oleh program-program pemberdayaan.

Hasil ini diperkuat oleh penelitian (Siagian et al., 2021) yang menyimpulkan bahwa Dana Desa tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat secara langsung, namun melalui pemberdayaan, efeknya menjadi signifikan dan positif. Ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat bukan hanya sebagai variabel tambahan, tetapi merupakan penghubung penting yang mengubah kebijakan menjadi kesejahteraan nyata.

Temuan serupa juga disampaikan oleh (Fathony et al., 2019) dalam penelitiannya di Desa Langonsari, Kabupaten Bandung, yang menyebut bahwa program-program pemberdayaan yang dibiayai Dana Desa berperan penting dalam mengangkat kondisi ekonomi masyarakat dan memperkuat struktur sosial desa. Dengan demikian, pengaruh Dana Desa terhadap kesejahteraan hanya bisa dicapai ketika masyarakat ikut andil dan merasa memiliki atas hasil pembangunan tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat bersifat tidak langsung, yakni bergantung pada sejauh mana proses pemberdayaan dilakukan secara efektif. Ini memberikan pesan penting bagi pemerintah desa untuk tidak hanya berfokus pada serapan anggaran, tetapi juga pada kualitas implementasi program yang menyentuh kehidupan masyarakat secara langsung.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan beberapa kesimpulan diantaranya:

Pertama, Dana desa memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan

masyarakat di Desa Paris. Hal ini berarti semakin besar dana desa, semakin tinggi tingkat pemberdayaan masyarakat. Hal ini mencerminkan bahwa penggunaan dana yang tepat dapat meningkatkan partisipasi dan kapasitas masyarakat dalam proses pembangunan.

Kedua, Dana Desa tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Paris. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada penggunaan Dana Desa untuk pembangunan infrastruktur, dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat belum dapat dirasakan secara langsung. Faktor-faktor seperti minimnya keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan fokus pada pembangunan fisik menjadi penyebab utama.

Ketiga, Pemberdayaan masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Paris. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan partisipasi dan kapasitas masyarakat berdampak langsung pada kesejahteraan. Masyarakat yang aktif dalam program pemberdayaan cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih baik.

Keempat, Dana Desa memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat melalui variabel mediasi pemberdayaan masyarakat, hal ini mengindikasikan bahwa pemberdayaan masyarakat berperan sebagai mediator penting dalam hubungan antara Dana Desa dan Kesejahteraan, yang berarti penggunaan Dana Desa harus diarahkan untuk kegiatan yang mendukung pemberdayaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, F. yulia, Rosman, I., & Hambali. (2018). Pengelolaan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa dalam Peningkatan Kegiatan Ekonomi Produktif di Desa. *Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Kewirausahaan*, 1(3).
- Amin, N. F. (2021). Populasi dan Sampel. In *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Vol. 14, Issue 1).
- Bahri, S., & Zamzam, F. (2015). *MODEL PENELITIAN KUANTITATIF BERBASIS SEM AMOS*.
- Bender, D. (2016). DESA - Optimization of variable structure Modelica models using custom annotations. *ACM International Conference Proceeding Series*, 18-April-2(1), 45–54.
<https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>
- Canon, S., Sudirman, S., & Ibrahim, A. (2023). Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Pengembangan BUMDes Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 193–201.
<https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.19310>
- Dai, S. indri S., & Akib, F. Y. (2019). *Kks Pengabdian Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2015*. 002(586), 2015.
- Eko, S. (2004). *Reformasi politik dan pemberdayaan masyarakat* (pp. xiv, 352 p.). APMD Press.
<https://catalog.hathitrust.org/Record/005608113>
- Fathony, A. A., Iqbal, M., & Sopian, A. (2019). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(31), 41–57.
- Firmansyah, D., Susetyo, D. P., & Sumira, M. (2020). *Abstrak*. 3(2), 168–181.
- Ghozali, I. (2017). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE: DENGAN PROGRAM IBM SPSS 21* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani. (2020). Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad (2015)*, 5(3), 248–253.
- Harahap. (2018). Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. In *De La Macca* (Vol. 01, Issue 1).
- Haryono, S. (2016). Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS LISREL Smart PLS. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 450.
- Kementerian, E. D. I., Rahmat, D., Yang, T., & Esa, M. (2016). *Permendesa PDTT No.1 Tahun 2016 Tentang E-Government Di Kemendesa PDTT*. 1–18.
- Mopangga, H., Arham, M. A., Djuuna, R. F., & Duhe, Y. J. (2024). Analisis Dampak Dana Desa Serta Realisasinya Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Provinsi Gorontalo. *Jurnal Studi Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(2), 336–344.
<https://doi.org/10.37905/jsep.v2i2.29164>
- Rimawan, M., & Aryani, F. (2019). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembanguna Manusia Serta Kemiskinan di Kabupaten Bima. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 287–295.
- Riswati. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. *JEKP (Jurnal*

- Ekonomi Dan Keuangan Publik*, 8(1), 13–31.
- Siagian, N., Manalu, D., & Tobing, A. L. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus Di Kecamatan Siantar Narumonda Kabupaten Toba. *Buletin Studi Ekonomi*, 26(2), 151. <https://doi.org/10.24843/bse.2021.v26.i02.p01>
- Syakhirul Alim, W., Orba Manullang, S., Aziz, F., Romadhon, S., Marganingsih, A., Mansur, Ratnaningtyas, E. M., Sulandjari, K., Hanifah, Wulandari, R., & Efendi, Y. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Strategi* (Issue June). www.gaptek.id
- Tahir, E. (2018). Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Skripsi*, 9.
- Telaumbanua, A., & Ziliwu, N. (2022). Analisis Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 108–123. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.21>
- Umar, J., & Nisa, Y. F. (2020). Uji Validitas Konstruk dengan CFA dan Pelaporannya. *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia*, 9(2), 1–11. <https://doi.org/10.15408/jp3i.v9i2.16964>
- Wahyuni, S., & Sriyanto, D. (2023). Pengelolaan Dana Desa Demi Kesejahteraan Masyarakat. *PT Inovasi Pratama Internasional*, 1–65.
- Zulkarnain, Z., & Nurdiati, W. (2020). Analisis Penerapan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 1617–1632. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol6.iss1.2020.472>